



# ALIMAH

Media Dwibulanan Para Pencinta Ilmu  
Sekolah Al Muhajirin Dotamana  
Nomor: 2/Tahun I, September-Oktober 2020

**Pemimpin Umum/Penanggung Jawab**  
Ketua Yayasan  
**Wakil Pemimpin Umum**  
Kepala Sekolah RA AMD, Yuslidar  
**Wakil Penanggung Jawab**  
Kepala SDIT AMD, Erni Sukmawati  
Wakil Kepala SDIT AMD, Muhammad Iqbal  
**Pemimpin Redaksi**  
Herta Widyaningsih  
**Wakil Pemimpin Redaksi**  
Maya Susanti  
**Sekretaris Redaksi**  
Nira Zuarna Putri, Resti Ekaningrum  
**Anggota Redaksi**  
Rika Amelya, Binti Wakidatul Masruroh,  
Kartika Sari, Dewi Karmila, Susi Fareni,  
Wahyu Lestari  
**Bendahara Redaksi**  
Sri Lidiani, Mayasari  
**Desain - Pracetak**  
Surya Nugroho, Rahmah Hidayani,  
Rahmadini Arpen  
**Redaktur Cilik**  
SDIT : Callysta Athifa (Kelas VA),  
Puti Auliya (Kelas VA),  
Radela Anindiya Faras (Kelas IVC)  
RA : Satrio Jagat Kelana (Kelas B), Layka  
Bismiqa Ananda (Kelas B)  
**Fotografer**  
Agung Trissetiawan  
Doddy Arifinsyah (Kelas VB)  
**Promosi & Iklan**  
Jamal Okta Venri  
**Distributor/Sirkulasi**  
Muhammad Zacky Al-Ridho  
(Koordinator)  
Walikelas RA & SDIT  
Staff Yayasan  
**Alamat Redaksi**  
Jl. Cempaka Raya, Kompleks Mesjid,  
Dotamana Indah, Kel. Belian, Kec. Batam  
Kota, Batam, Kepulauan Riau, 29464  
No. Hp: 082283729752  
Email: [alimah.sekolahamd@gmail.com](mailto:alimah.sekolahamd@gmail.com)

## Sapa Redaksi

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Pembaca ALIMAH yang ceria

Alhamdulillah...setelah majalah perdana telah terbit, sekarang Allah SWT memberikan kesempatan kepada kita untuk menerbitkan Majalah ALIMAH Edisi ke-02. Terima kasih banyak atas dukungan Yayasan Al Muhajirin Dotamana Indah (YAMDI), Sekolah Al Muhajirin Dotamana (Sekolah AMD), siswa/i dan orangtua-walimurid. Pada kesempatan ini, kami tim redaksi juga mengucapkan terima kasih kepada Polda Kepri dan Polwan Polda Kepri yang telah memberikan kesempatan kepada Redaktur Cilik Majalah ALIMAH untuk mewawancarai Polisi Wanita (Polwan).

Majalah edisi ke-2 ini bertema "Bersatu dalam Pancasila, Bangga Menggunakan Bahasa Indonesia". Semoga dengan membaca konten (isi) majalah ini, pembaca dapat menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan antara sesama masyarakat dan selalu bangga menggunakan Bahasa Indonesia di mana pun berada. Tak hanya tentang pancasila dan bulan bahasa saja, pembaca juga dapat membaca dan melihat karya siswa/i dan guru di Sekolah AMD. Ada juga hasil wawancara Redaktur Cilik dengan lima orang Polwan Polda Kepri. Selain itu, masih banyak konten dalam majalah ini yang menyajikan bacaan menarik dan informasi yang bermanfaat.

Majalah ALIMAH ini masih terdapat kekurangan. Tim redaksi masih terus belajar dan Redaktur Cilik masih perlu bimbingan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami hargai dan dibutuhkan agar kami terus memperbaiki kekurangan yang ada dan membangun diri melalui Majalah ALIMAH ini. Semoga setiap langkah kecil yang kami lakukan, dapat membawa perubahan lebih baik bagi kita semua dan menjadi ladang kebaikan bagi semua pihak yang telah berpartisipasi mendukung dan mewujudkan majalah ini.

Selamat membaca dan menikmati.

Herta Widyaningsih, S.KPm  
Pemimpin Redaksi



## PESAN-PESAN BUNG HATTA

"Pahlawan yang setia itu berkorban, bukan buat dikenal namanya, tapi semata-mata untuk membela cita-cita"

"Biarlah pengalaman masa lalu kita menjadi tonggak petunjuk dan bukan menjadi tonggak yang membelenggu kita"

"Keberanian bukan berarti tidak takut, keberanian berarti menaklukan ketakutan"

"Selama dengan buku, kalian boleh memerjarakanku di mana saja karena dengan buku, aku merasa bebas"



## KELUARGA BESAR SEKOLAH AL MUHAJIRIN DOTAMANA mengucapkan

Selamat Memperingati Malid Nabi Muhammad SAW.

29 Oktober 2020 - 12 Rabiul Awal 1442 H

Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.

(Q.S An-Nisaa, ayat 36)



Menghormati orang lain  
adalah bagian dari  
menghormati diri sendiri  
(Gus Mus)



## Oktober Bulan Bahasa

Oktober bukan bulan biasa, di bulan tersebut kita peringati sebagai hari Sumpah Pemuda. Mengapa? Pada tanggal 28 Oktober 1928 di Batavia (Jakarta) lahirlah Sumpah Pemuda, yang menyatukan para pemuda di Indonesia untuk satu dan berjuang melawan penjajahan dan meninggalkan ego kedaerahan. Tahukah kamu bunyi Sumpah Pemuda butir ketiga? Adapun bunyinya, yaitu “Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia”. Butir inilah yang menjadi salah satu alat pemersatu bangsa untuk mudah berinteraksi dan berkomunikasi antarsuku bangsa. Oleh sebab itu, pada bulan Oktober, juga diperingati Bulan Bahasa dan Sastra yang juga bertepatan pada tanggal 28 Oktober.

Sebelumnya tidak banyak yang mengetahui tentang Bulan Bahasa, hanya orang-orang yang berhubungan dengan bahasa dan sastra yang merayakannya. Tetapi seiring perjalanan waktu dan giat dari pemerintah, maka masyarakat mulai mengetahuinya dan banyak pula sekolah-sekolah yang sudah merayakan bulan bahasa dengan mengadakan berbagai acara seperti menulis dan membaca puisi, pidato, cerita pendek dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kebahasaan. Oleh karena itu, pihak sekolah harus memfasilitasi murid untuk mengenal literasi melalui kegiatan yang akrab dengan proses pembelajaran anak sehari-hari. Kegiatan tersebut seperti membaca buku ketika waktu istirahat, membaca buku sebelum pelajaran inti, membaca pantun, puisi dan cerita bersambung sebelum pelajaran inti, bahkan menulis puisi, cerita pendek dan sebagainya. Perayaan hari Bulan Bahasa

juga sebagai salah satu kebangkitan literasi di sekolah karena dari literasi maka kita dapat menikmati makna dari sebuah bahasa.

Berbicara mengenai bahasa, mari kita bahas sedikit tentang asal mula bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu. Bahasa Melayu menyerap kosakata dari berbagai bahasa, terutama dari bahasa Sanskerta, bahasa Persia, bahasa Arab, dan bahasa-bahasa di Eropa. Para pemuda Indonesia yang tergabung dalam perkumpulan pergerakan, secara sadar mengangkat bahasa Melayu menjadi bahasa Indonesia, yang menjadi bahasa persatuan untuk seluruh bangsa Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1928 (Sumpah Pemuda). Bahasa Indonesia juga ditetapkan sebagai bahasa negara pada pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, 17 Agustus 1945. Kini bahasa Indonesia digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat Indonesia, baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah.

Selamat merayakan Bulan Bahasa untuk seluruh anak-anak di Indonesia. Mari, junjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia! Salam literasi.

Sumber :

<https://www.kompasiana.com>

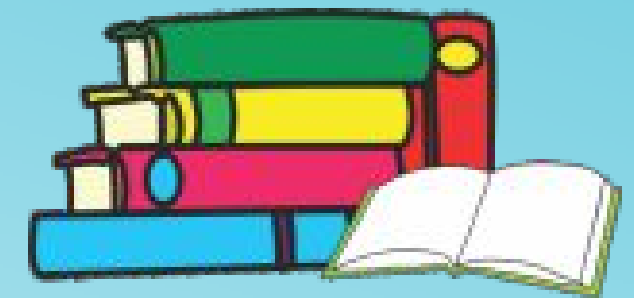
<https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa>

Adaptasi oleh :

Wahyu Lestari dan Herta Widyaningsih

## PERPUSTAKAAN SAHABATKU

Sahabat ALIMAH tentu tak asing lagi dengan perpustakaan, bahkan banyak Sahabat ALIMAH yang sering pergi ke perpustakaan. Nah, kali ini kita membahas cara bersahabat dengan perpustakaan. Yuk, simak penjelasan di bawah ini.



Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan berdasarkan tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual (Sulistyo, Basuki: 1991). Pada sebuah perpustakaan terdapat banyak buku yang menarik untuk kita baca, seperti novel, cerita rakyat, puisi, cerpen, kamus, majalah, surat kabar dan sebagainya. Sahabat ALIMAH tidak perlu khawatir uang jajannya habis jika meminjam buku di perpustakaan, karena berbagai jenis macam buku dapat kita baca di perpustakaan secara gratis.

Tujuan berdirinya sebuah perpustakaan, yaitu sebagai sarana atau tempat mencari informasi dan memperluas ilmu pengetahuan. Selain sebagai tempat penyimpanan buku dan mencari sumber informasi, perpustakaan juga memiliki banyak fungsi, yaitu sebagai sarana rekreasi bagi para pembaca untuk mengembangkan hobi membacanya. Kemudian dari perpustakaan juga kita dapat melihat masa lalu, masa kini dan masa depan melalui berbagai jenis macam buku yang telah kita baca. Selain menambah pengetahuan dan wawasan, membaca buku juga berarti kita menghargai karya penulis buku tersebut. Oleh karena itu, perpustakaan sangat penting dalam kehidupan kita karena memiliki banyak manfaat untuk masyarakat luas, terkhusus untuk anak-anak.

Perpustakaan memiliki banyak jenis, yaitu Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Wilayah, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Lembaga Pendidikan (Sekolah), Perpustakaan Digital dan sebagainya. Bagi Sahabat ALIMAH yang gemar membaca buku, Sahabat Alimah dapat berkunjung ke Perpustakaan BP Batam yang beralamat di Jl. Engku Putri Utara No.1, Teluk Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau. Sekolah kita pun juga memiliki perpustakaan. Semoga pandemi ini segera berakhir agar anak-anak dapat sekolah kembali dan membaca buku di perpustakaan.

Kemajuan teknologi yang pesat memudahkan para pembaca untuk mencari informasi hanya dengan melalui gawai, sehingga antusias para pembaca mengunjungi perpustakaan menurun terlebih adanya wabah Corona, membuat para pembaca lebih memilih menggunakan perpustakaan digital. Bukan suatu masalah jika tidak mengunjungi perpustakaan, yang menjadi masalah adalah jika minat baca kita luntur karena kegiatan lain yang tidak berguna. Kita sering mendengar bahwa “Buku adalah Jendela Dunia”, jika kita berhenti membaca, maka tertutuplah jendela-jendela ilmu dan pada akhirnya kita hanyalah manusia yang tidak mengetahui apa-apa. Perpustakaan adalah pusat kegiatan belajar dan tempat mencari informasi tentang berbagai ilmu, maka pergilah ke sana. Cari sebanyak-banyaknya ilmu dan informasi melalui beribu-ribu buku di dalamnya. Semoga minat baca Sahabat ALIMAH meningkat, sehingga mampu bersahabat dengan perpustakaan.

Sumber : Buku Pengantar Ilmu Perpustakaan oleh Sulistyo Basuki

Adaptasi Oleh: Maya Susanti

# Kenalan Yuk!!!



## Erni Sukmawati, S.Pd.I., M.M. Kepala Sekolah yang Suka Baca

Erni Sukmawati, S.Pd.I, M.M. adalah Kepala Sekolah SDIT Al Muhajirin Dotamana, yang biasa dipanggil Bu Erni. Lahir di Malang, 23 Mei 1974. Ibu Erni baru saja menyelesaikan Pendidikan S2 Manajemen pada bulan September tahun ini. Ada banyak prestasi yang telah diraih Bu Erni selama kuliah dan mengajar, yaitu Juara Harapan I Debat Bahasa Inggris *Koperties XII S1*, Tes Potensi Akademik (TPA) skor tertinggi seangkatan, tiga kali Juara I Lomba Guru Bercerita tingkat Kota Batam, Juara I Lomba Guru Bercerita tingkat Provinsi Kepri, Juara II Lomba Guru Bercerita tingkat Provinsi Kepri, Juara I Guru Berprestasi tingkat Kota Batam, Juara II Guru Berprestasi tingkat Kota Batam, Juara I Guru Berprestasi tingkat Provinsi Kepri.

Sebelum menjadi Kepala Sekolah SDIT AMD, Bu Erni juga pernah bekerja di PT Astra dan RA AMD. Ibu dari tiga anak ini sangat menyukai bakso sebagai makanan favoritnya, selain itu membaca merupakan hobinya dan buku yang paling disukai Bu Erni adalah Toto Chan. Ibu dari tiga orang anak perempuan ini, memiliki motto hidup "Menjadi Ibu yang Bermanfaat".

## Muhammad Iqbal S.Pd.

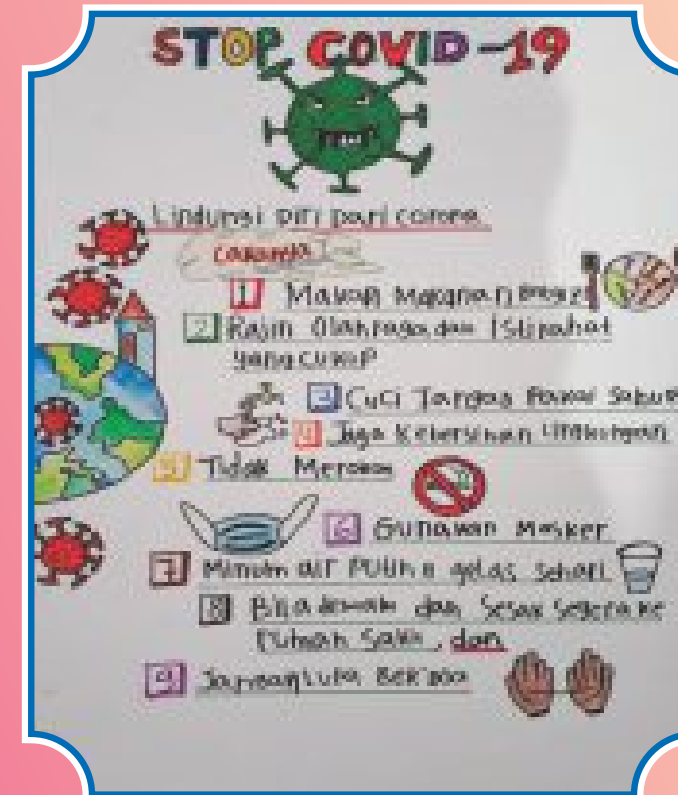
### Wakasek Pencinta Mie Rebus

Bernama lengkap Muhammad Iqbal, S.Pd. dan biasa dipanggil Pak Iqbal, beliau merupakan Wakil Kepala Sekolah SDIT AMD. Pak Iqbal lahir di Kampung Pasir I, 2 Februari 1991. Pendidikan terakhir Pak Iqbal yaitu S1 Pendidikan Bahasa Inggris. Selama menjadi mahasiswa, Pak Iqbal juga banyak mengikuti berbagai macam kegiatan, yaitu Anggota Lembaga Dakwah Kampus (LDK) STKIP PGRI Sumatera Barat, Anggota *English Students Association (ESA)* STKIP PGRI Sumatera Barat, Anggota Ikatan Mahasiswa Pasaman (IMAPAS). Saat ini, Pak Iqbal sedang menempuh pendidikan S1 PGSD BI. Sebelum bekerja di SDIT AMD, Pak Iqbal pernah bekerja di Bimbingan Belajar *Quantum Revolution* Pekanbaru dan Guru di SMP Islam Al Azhar Pekanbaru.

Bapak dari satu anak laki-laki ini, menyukai mie rebus dan telur dadar, sehingga menjadi makanan favoritnya. Pak Iqbal memiliki hobi bermain sepak bola dan tenis meja, beliau juga mempunyai buku favorit, seperti *Teach Like Finland*, *Ar-Risalah* dan *My Public Speaking*. "Seseorang yang berani, bersedia melakukan sesuatu yang menantang bagi kecemerlangan hidupnya" adalah motto hidup dari Pak Iqbal.



# Posterku



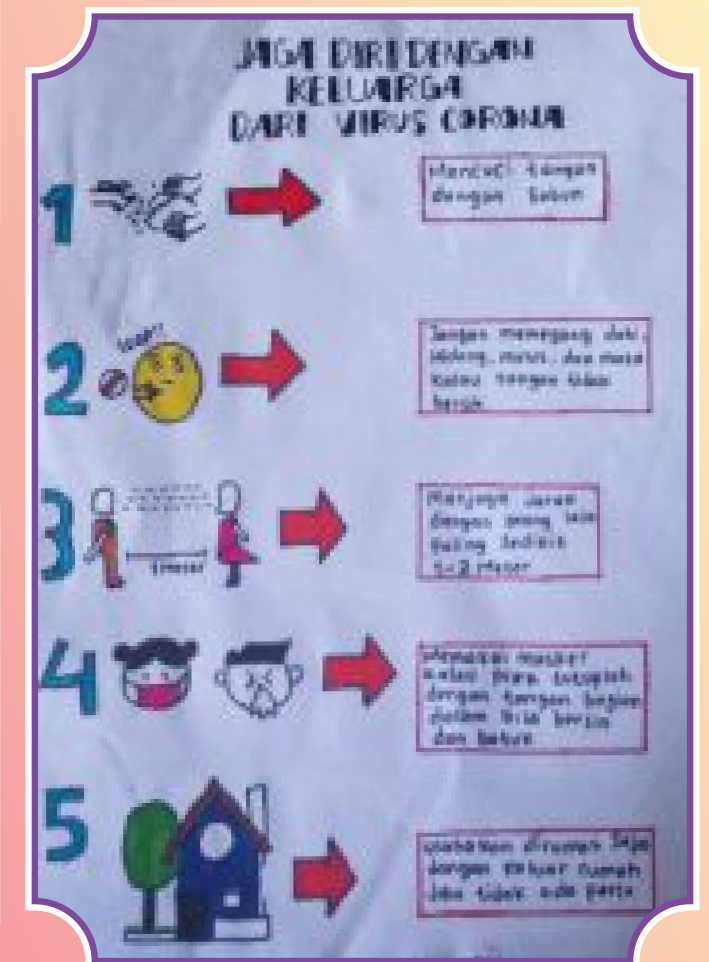
Valeska Ghassani Syahin  
Kelas : IV Ali A



Aura Suciarti Rahmadani  
Kelas : VI Khalid B



Aqila Mutiannisa  
Kelas : VI Khalid B



Nur Jannah  
Kelas : IV Ali B

# Cerita Rasa

## SEKOLAHKU

Oleh : Ahmad Fathin Ilmi  
Kelas IV Ali C

Sekolahku adalah tempatku mencari ilmu  
Sekolahku adalah gudang ilmu  
Sekolahku adalah rumah singgahku  
Sekolahku adalah sahabat terdekatku

Oh sekolahku...  
Kaulah tempat yang kubanggakan  
Kaulah tempat yang menuntunku  
Hingga aku menjadi mandiri dan pintar

Oh sekolahku...  
Sekolah yang bangunannya sangat indah  
Sekolah yang bangunannya sangat megah  
Sekolahku, tempat yang selalu kurindu

Di sanalah tempat yang membuat kumengerti  
Apa artinya ilmu, kehidupan, dan persahabatan  
Tanpa sekolah, aku tidak mendapatkan ilmu  
Sekolah bagaikan matahari yang bersinar sepanjang

## BUNDA

Oleh : Anna Althafunnisa  
Kelas VI Khalid A

Bunda...  
Engkaulah orang pertama yang mengenalkanku  
Artinya kasih sayang  
Darimu aku banyak belajar ilmu keikhlasan dan kesabaran  
Demi aku, engkau berjuang melawan lelah  
Agar aku berani  
Menatap dan mengejar masa depan

Bunda...  
Katamu, hidup ini penuh dengan rintangan  
Setiap saat selalu ada perjuangan  
Kau selalu meyakinkan dan menguatkan  
Ketika semua isi dunia mulai menjauh  
Dan aku kehilangan semangatku

## SANG PERINDU SEKOLAH

Oleh : Andi Muhammad Farhan  
Kelas III Utsman A

Kicauan burung terdengar merdu  
Ini tandanya waktu berangkat ke sekolah  
Untuk menatap masa depan di rumah kedua  
Tempat mengarungi samudra ilmu

Namun semua tinggallah harapan  
Rasa rindu sangat sulit untuk kupendam  
Rinduku semakin besar karena kita tak kunjung bertemu  
Kuingin mendengar cerita dari guruku

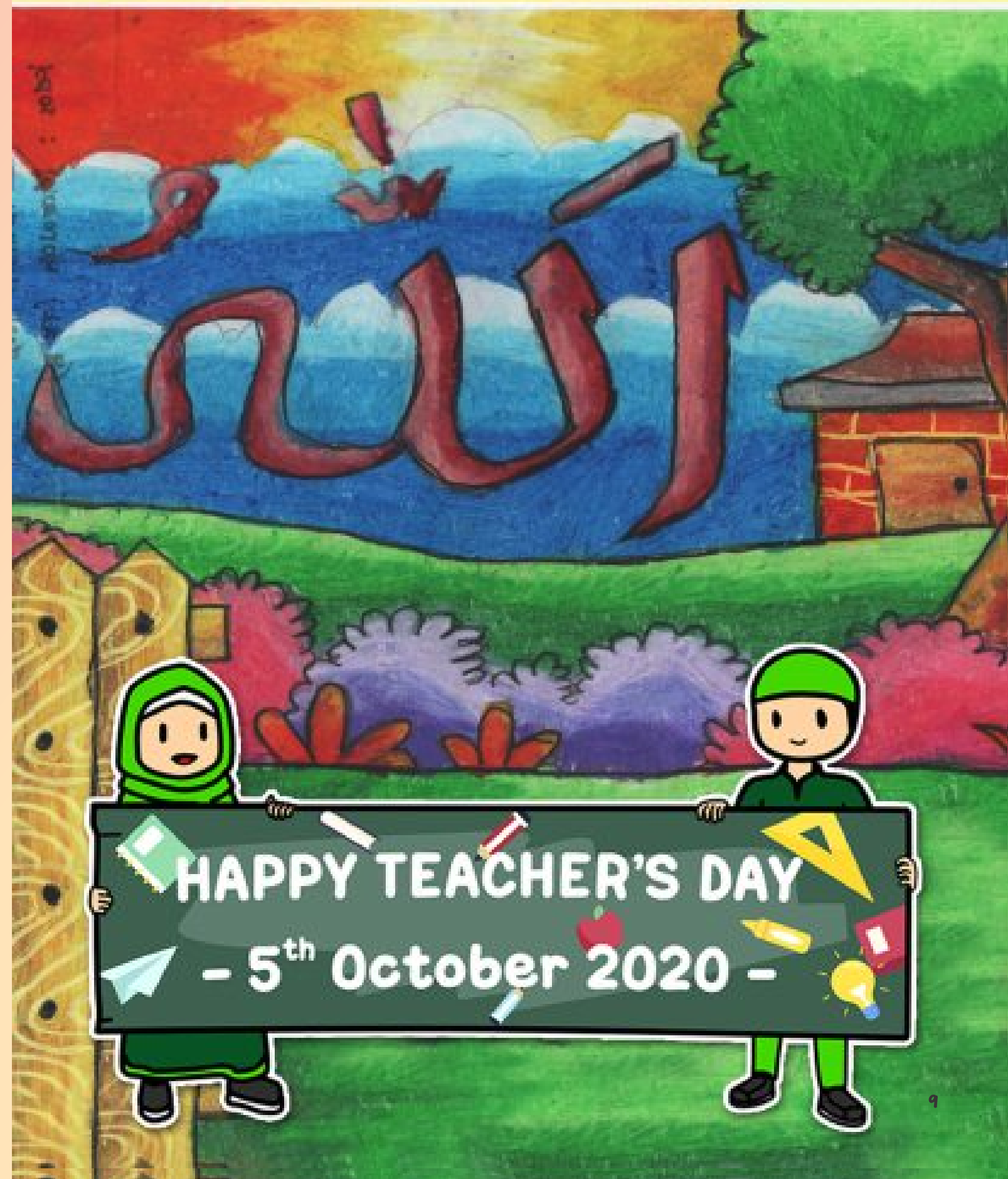
Wahai sekolahku, bagaimana kabarmu?  
Masihkah engkau setia menanti kami?  
Adakah yang merawatmu kini?

Ya Allah...ajari aku apapun  
Ajari aku cara menghilangkan wabah ini  
Semoga segera berakhir  
Agar cita-citaku menjadi penunen harapan  
Dan penyair keindahan masa depan  
Tetap terwujud

Kini aku rindu sekolah



# Lembar RA



# Santapan Utama

## BELAJAR DARING DI NEGERIKU DAN NEGERI LAIN

Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada dunia pendidikan, adanya wabah Virus Corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka dan saat ini harus belajar dari rumah atau belajar daring. Setelah setengah tahun dunia pendidikan menjalani pembelajaran daring, tentunya ini merupakan pengalaman baru bagi peserta didik, khususnya di daerah-daerah tertentu di berbagai negara, seperti di Indonesia.

Pada dasarnya belajar dalam jaringan (daring) dari rumah masing-masing atau sistem pembelajaran jarak jauh diterapkan pada semua jenjang pendidikan dari TK, SD hingga perkuliahan. Menarik untuk diperhatikan bagaimana situasi atau kondisi belajar daring di Indonesia dan di luar negeri. Peran orangtua dalam membimbing anak belajar di rumah dan tuntutan kreativitas guru untuk memberikan pembelajaran yang menarik agar peserta didik tetap semangat belajar di rumah secara daring.

Adanya pembelajaran daring ini, memaksa anak dan orangtua agak melek teknologi. Pada umumnya, di Indonesia proses belajar daring menggunakan aplikasi seperti *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Classroom*, dan *Google Meet*. Pemerintah mengeluarkan keputusan bagi tingkat sekolah tidak harus menyelesaikan kurikulum pendidikan namun lebih mengajarkan pada kecakapan hidup bagi peserta didik.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga menyediakan pembelajaran *online* melalui media televisi, yaitu di TVRI yang bertajuk "Belajar dari Rumah". Program tayangan ini menjadi salah satu alternatif pembelajaran bagi siswa, guru, maupun orangtua.



Siswa Sekolah AMD sedang belajar daring

Proses belajar daring di Indonesia tidak semua daerah dapat melaksanakannya dengan mudah karena kondisi daerah yang jauh dari jangkauan internet dan tidak semua walimurid yang memiliki *smartphone*, sehingga ada sekolah yang gurunya turun langsung ke lapangan namun tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

Tidak berbeda jauh dari Indonesia, di luar negeri khususnya di Ankara, Turki proses belajar jarak jauh atau daring dan melalui siaran TV pada awal pandemi Covid-19 bulan Mei 2020. Kemudian, di Inggris pada awal pekan pandemi, kota tersebut tutup dan warganya tidak diperbolehkan keluar rumah, pada akhirnya peserta didik melaksanakan aktivitas belajar secara daring dan melakukan segala aktivitas di rumah. Proses belajar daring untuk usia dini dan sekolah dasar juga dibimbing oleh orangtua. Bagi negara-negara maju, pembelajaran daring ini sebenarnya sudah dilakukan, hanya saja mungkin waktu dan komposisinya berbeda pada saat pandemi dan anak-anak usia sekolah di negara maju, sebagian besar sudah terbiasa dengan teknologi pembelajaran.

Sumber : Berbagai Sumber  
Adaptasi Oleh : Rika Amelya dan Maya Susanti

# Santapan Utama

## DRUMBAND SWARA GITA BAHANA RA AMD



*Drumband* Swara Gita Bahana merupakan kegiatan ekstrakurikuler unggulan di RA Al Muhajirin Dotamana (AMD). Kegiatan drumband ini sangat diminati para siswa/i di RA AMD, karena selain dapat mengembangkan potensi anak dalam bidang musik, kegiatan ini juga dapat melatih kepercayaan diri anak sejak dini agar berani tampil di hadapan banyak orang.

Sebelumnya pada Majalah ALIMAH Edisi 01, kita semua sudah mengetahui banyak prestasi yang telah diraih oleh RA AMD dari tahun ke tahun. Salah satunya yaitu prestasi festival drumband. Alhamdulillah, *Drumband* Swara Gita Bahana RA AMD selalu mendapatkan apresiasi terbaik dari hasil kerja keras dan latihan yang maksimal. Banyaknya prestasi yang telah diraih tak lantas membuat RA AMD berpuas diri. Prestasi yang telah diraih justru memotivasi agar semakin lebih.

Peran pelatih, seluruh guru RA AMD, dan kerja sama dari walimurid merupakan sebuah kesatuan yang saling mendukung demi kemajuan bersama, sehingga *Drumband* Swara Gita Bahana dapat meraih banyak prestasi. Semangat, kerja keras, dan gotong royong serta saling menguatkan dalam tim Swara Gita Bahana, sehingga tercipta instrumen musik yang bersatu padu dalam sebuah lagu. Pada akhirnya kesempatan untuk mengikuti lomba dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan, semuanya berjalan dengan baik dan Alhamdulillah RA AMD selalu memperoleh juara.

Perlombaan terakhir yang diikuti *Drumband* Swara Gita Bahana RA AMD, yaitu Kejuaraan Terbuka *Drumband* tingkat Provinsi Kepri pada Januari 2020, tepat sebelum Covid-19 menyerang Indonesia. Perlombaan ini menjadikan *Drumband* Swara Gita Bahana sebagai Juara II. Prestasi tersebut semakin memotivasi *Drumband* Swara Gita Bahana RA AMD agar mempertahankan yang telah diperoleh dan selalu berusaha meraih prestasi lainnya. Harapan dan doa dari keluarga besar RA AMD agar pandemi ini segera berakhir, sehingga kegiatan *Drumband* Swara Gita Bahana berlangsung seperti biasa dan dapat mengukir prestasi lagi. Aamiin. Berikut ini deretan prestasi yang telah diraih *Drumband* Swara Gita Bahana RA AMD.

1. Juara 3 Lomba Parade *Street* Gitapati Terbaik tahun 2015 tingkat Kota Batam
2. Juara 3 Lomba Parade *Street* *Marching Performance* tahun 2015 tingkat Kota Batam
3. Juara 2 Lomba *Drumband* Junior (TK) tahun 2015 tingkat Kota Batam
4. Juara 2 Lomba *Drumband* Kategori Mayoret tahun 2017 tingkat Provinsi Kepri
5. Juara 2 Lomba *Drumband* tahun 2017 tingkat Provinsi Kepri
6. Harapan 1 Lomba *Drumband* (Gitapati) tahun 2018 tingkat Provinsi Kepri
7. Juara 2 Lomba *Drumband* tahun 2018 tingkat Provinsi Kepri
8. Juara 1 Lomba *Drumband* tahun 2018 tingkat Provinsi Kepri
9. Juara 2 Lomba Festival *Drumband* tahun 2018 tingkat Kota Batam
10. Juara 3 Lomba *Drumband* tahun 2018 tingkat Kota Batam
11. Juara 1 Lomba *Drumband* tahun 2018 tingkat Kota Batam
12. Juara 2 Lomba *Drumband* tahun 2018 tingkat Provinsi Kepri
13. Juara 1 Lomba *Drumband* tahun 2019 tingkat Provinsi Kepri
14. Juara 2 Kejuaraan Terbuka *Drumband* tahun 2020 tingkat Provinsi Kepri

Penulis : Resti Ekaningrum dan Maya Susanti

# SEMPENA BULAN BAHASA

Bulan Oktober merupakan salah satu bulan bersejarah bagi bangsa Indonesia karena selain diperingati Hari Sumpah Pemuda, juga diperingati bulan Bahasa yang bertepatan pada tanggal 28 Oktober 2020. Untuk memperingati bulan Bahasa, RA AMD melaksanakan beberapa kegiatan yang bersifat edukatif dan kompetitif. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat membaca anak sejak dini dan meningkatkan kecintaan anak pada bahasa nasional, yaitu bahasa Indonesia. Berbagai macam kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti kegiatan mengenalkan kata dan kalimat melalui permainan *flashcard*, kegiatan membaca buku bergambar, dan mendengarkan dongeng.



*Flashcard* adalah sebuah kartu yang bertuliskan kata dan kadang juga dilengkapi gambar. Peserta didik diminta untuk memusatkan perhatian kepada guru. Guru akan mengambil salah satu *flashcard* yang berisi kata sederhana dan mudah dipahami anak. Anak diminta untuk menyebutkan huruf yang ada pada kartu tersebut, kemudian dirangkai menjadi kata yang tepat sehingga membentuk satu kalimat sederhana, tentunya dibimbing oleh guru. Anak-anak terlihat antusias dan

bersemangat. Bermain sambil belajar melalui media *flashcard* sangat tepat dilakukan untuk tahap awal anak dalam mengenal bermacam-macam kata baru.



Pada kelompok yang lain, anak-anak sudah siap dengan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu membaca buku cerita, tentunya juga dibimbing oleh guru. Sebelum kegiatan membaca dimulai, guru terlebih dahulu menyampaikan tata tertib saat berada di taman atau pojok baca. Anak-anak diminta untuk mengambil salah satu buku yang tersusun di rak buku. Setelah itu anak-anak diminta duduk dengan rapi sambil membuka buku cerita bergambar tersebut. Lalu guru membimbing anak-anak memahami maksud dari cerita bergambar tersebut.

Pada akhir kegiatan guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menceritakan kembali tentang isi buku yang dibacanya. Melalui kegiatan ini,



Alhamdulillah anak-anak antusias dan senang sekali. Hal ini terlihat melalui percakapan anak-anak tersebut dan ungkapan anak yang cenderung ingin tahu isi buku cerita bergambar yang lain.

Tak hanya kegiatan belajar melalui *flashcard* dan membaca buku cerita, ada juga sekelompok anak sedang asyik mendengarkan dongeng yang disampaikan oleh Ibu Ida Rastiah, S.Pd. Mereka terlihat sangat menikmati dongeng tersebut dan terhibur dengan beberapa tokoh yang lucu dalam cerita.



Kegiatan-kegiatan ini cocok untuk perkembangan bahasa pada anak usia dini. Melalui kegiatan mendengarkan dongeng, selain melatih anak untuk mencintai membaca sejak dini, juga dapat melatih anak untuk menyimak dan berimajinasi.

Penulis : Dewi Karmila



# Cahaya Qolbu

## MUS'AD BIN UMAIR SANG JURU DAKWAH

Mus'ad bin Umair lahir dan besar dalam keluarga kaya raya. Segala yang diinginkan dengan mudah terwujud. Dia memang dimanjakan oleh orangtuanya. Pakaianya seperti kembang di taman berwarna warni dan wangi. Ibu Mus'ad yang bernama Kunas binti Malik memiliki kepribadian yang teguh pendirian dan seorang penyembah berhala.

Suatu ketika Mus'ad mendatangi Rasulullah yang sedang mengadakan pertemuan dengan pengikutnya di rumah Arkam bin Abu Arkam. Ketika itu Rasulullah sedang mengajarkan Al-Qur'an dan Mus'ad mendengar lantunan merdu suara Rasulullah hingga meresap ke hati Mus'ad. Akhirnya dengan penuh kesadaran Mus'ad masuk Islam tetapi dia amat khawatir dengan sikap ibunya yang membenci Islam, sehingga Mus'ad memutuskan memeluk Islam secara diam-diam. Rahasia yang dijaga Mus'ad tidak berlangsung lama.

Usman bin Tholhah mengabari kepada Ibu Mus'ad bahwa Mus'ad sudah memeluk Islam. Ibunya amat marah dan Mus'ad dipenjara, tetapi akhirnya Mus'ad dapat melarikan diri dan mendatangi Rasulullah yang sedang berkumpul dengan para sahabat. Mereka menundukkan kepala, memejamkan mata dan menangis setelah melihat Mus'ad sebagai tanda duka karena Mus'ad memakai pakaian jelek dan bertambal padahal sebelum masuk Islam, Mus'ad adalah pemuda yang selalu berpakaian rapi dan bagus. Ibunya tak lagi memberikan baju kepada Mus'ad.

Suatu ketika Rasulullah menugaskan Mus'ad untuk berdakwah ke Madinah. Mus'ad amat senang dengan tugas tersebut. Kala itu penganut Islam di Madinah hanya 12 orang. Usaid bin Hudair Kepala Suku Abdul Ashal di Madinah tidak suka dengan dakwah Mus'ad, sehingga Mus'ad dituduh hendak mengacau dan menyelewengkan rakyat Ushail dari agama nenek moyang mereka.

"Apa maksudmu datang ke sini? Apakah ingin membedohi rakyat kami? Tinggalkan segera tempat ini jika tidak mau nyawamu melayang!" Tegass Usaid kepada Mus'ad.

"Kenapa kamu tidak duduk dan mendengar dulu? Jika kamu suka kamu dapat menerimanya dan jika tidak suka, aku akan menghentikan apa yang tidak kamu suka" Mus'ad merendah.

Akhirnya Usaid mendengarkan Mus'ad menguraikan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan ajaran Islam. Setelah mendengar penjelasan Mus'ad, Usaid tertarik memeluk agama Islam. Lalu Usaid bertanya kepada Mus'ad cara memeluk agama Islam dan Usaid pun masuk Islam. Setelah itu disusul oleh Saad bin Muas dan Saad bin Ubadah yang merupakan tokoh terkenal di Madinah saat itu, sehingga sebagian besar penduduk Madinah mengikuti jejak tokoh-tokoh tersebut dan ketika Rasulullah dan para sahabatnya hijrah ke Madinah, semuanya menyambut dengan gembira dan membantu keperluan Rasulullah dan para sahabat.

Sumber : Kisah-kisah Islam untuk Anak  
oleh Ahmad Yani, Penerbit Intermedia  
Adaptasi Oleh : Zattina Husni, S.Ag



# Cerita Rasa

## BELAJAR ITU NIKMAT

Oleh : Susi Fareni, S.Pd

Temanku berbisik, menggoda hati agar terusik  
Ayolah, bermain itu asyik

Hatiku harus kuat walau tak terbuat dari baja  
Kuat menahan ajakan bermain teman-teman

Wahai temanku,

Tidak ku angkuh menolak ajakanmu  
Bukan ku sombong ketika engkau memohon  
Aku sedang belajar dan waktuku tak bisa ditawar

Wahai temanku,

Bermain memang menyenangkan  
Tapi kesenangan yang sesaat  
Sadarilah temanku  
Belajar itu nikmat dan sangat bermanfaat

## DOA UNTUK MURIDKU

Oleh : Rahmah Hidayani, S.Pd

Entah kapan kita akan bertatap muka  
Bertemu sapa dan saling cerita  
Entah kapan kita akan saling bertukar canda  
Tersenyum dan tertawa bersama

Kerinduan di hati semakin menerkam jiwa  
Setiap pagi Ibu hanya mendengar suara  
Tanpa melihat wajah ceria ananda

Muridku...

Setiap detik Ibu selalu berdoa  
Berharap semangat cinta ini menyentuh hati kalian  
Semoga semangat belajar tak pernah pudar  
Meski setiap pagi hanya menatap layar gawai

Muridku...

Tetaplah tersenyum meski sudah bosan  
Tetaplah semangat meski sudah lelah  
Semoga kalian selalu bahagia

## KITALAH BAMBU ITU

Oleh : Susi Fareni, S.Pd

Sebilah bambu  
Belum tentu mampu mengantar raga  
Menyeberangi hambatan

Sebilah bambu  
Mungkin punya kekuatan  
Tapi mudah terpatahkan

Kitalah bambu itu  
Kitalah rakyat yang pantas membangkitkan  
Jayanya bangsa Indonesia

Dengarkanlah seruku  
Kekuatan-kekuatan kecil yang bertebaran  
Berkumpul dan bersatulah dalam kekuatan besar  
Yang mampu menjaga negara yang hebat  
Membela bangsa mengantarkan bangsa Indonesia  
Menjadi bangsa yang kokoh, disegani dunia

## NUSANTARAKU

Oleh : Herta Widyaningsih, S.KPm

Nusantaraku, apa kabar dirimu?  
Ku lihat sedang tak baik-baik saja  
Cabaran bertebaran di sana sini  
Protes terjadi di mana-mana

Nusantara...  
Anak-anak hampir tak mengenal sejarahmu  
Pemuda pemudi mulai meninggalkan budayamu  
Penguasa tak segan mengkhianatimu  
Para sesepuh selalu menanggapi keadaanmu

Pada Sang Esa ku meminta  
Melangkitkan doa-doa terbaik untukmu  
Semoga Nusantaraku segera pulih  
Agar tak ada lagi gelisah dan gaduh  
Perselisihan pun berakhir pelukan perdamaian

# Cerita Rasa

## KERINDUAN PERGI KE SEKOLAH

Oleh : Kenar (Kelas B Mina)

Biasanya...  
Bangun tidur lalu mandi  
Memakai seragam sekolah dengan rapi  
Melangkah dengan ceria di suatu pagi

Biasanya....  
Semangat menyambut pagi hari  
Senang hati ini kala pergi ke sekolah

Biasanya...  
Ibu guru menyambut kami  
di depan gerbang sekolah  
Tapi kini tidak ada lagi seperti biasanya

## TERIMA KASIH IBU

Oleh : Rahma Kartini, S.Pd.

Pagi ini...  
Entah sudah berapa lama dan jauh  
Langkah ini

Padamu aku berpegang  
Padamu aku berteduh  
Dan selalu padamu aku berkeluh  
Karena kau Ibuku

Tak pantas hanya satu kata  
Bahkan banyak kata pun tak cukup  
Rasa terima kasihku padamu Ibu  
Atas semua jerih dan  
beban yang kau tampung  
Dari keluh kesahku ini  
Doaku selalu di setiap hela napas  
Untukmu Ibu

## SEKOLAHKU

Oleh : Rahma Kartini, S.Pd.

Bangunan itu setiap hari kulihat  
Kudatangi ia enam hari dalam seminggu  
Selalu ada canda tawa anak-anak bersama guru  
Kini bangunan itu sepi

Tak ada lagi riuh rendah suara-suara kami  
Seakan diam tak berpenghuni  
Hanya segelintir orang wara-wiri  
Yang biasa dipanggil guru

Kerinduan semakin dalam  
Aku yakin anak-anak juga merindukannya  
Oh sekolahku...

## BERLIAN AL MUHAJIRIN DOTAMANA

Oleh : Dyah Harini, S.Pd

Kecil polos penuh arti  
Berkilau memancarkan cahaya  
Diasah dan dibentuk dengan keikhlasan  
Menjadi sesuatu yang berwarna dan berharga  
Berlian Al Muhajirin Dotamana

Berkumpul di bawah pohon rindang  
Kilau cahaya yang menyinari sekitar  
Auranya memberikan manfaat  
Berlian Al Muhajirin Dotamana  
Dibawa menuju kesuksesan  
Bersama seseorang yang penyayang.  
Agar kelak lebih berharga

# Kenalan Yuk!



Yuslidar, SH yang akrab dipanggil Bu Yus, lahir di Kota Bengkalis, Riau pada 16 Juli 1970. Beliau adalah Kepala Sekolah RA AMD. Bu Yus lulus S1 Hukum di UIR Pekanbaru pada tahun 1995, lalu melanjutkan pendidikan keguruan akta mengajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Kota Batam dan lulus pada tahun 2009. Sebelum bekerja di RA AMD, Bu Yus pernah berkarir di PT. New Asia Metalendo Kabil dan CCA Bintan pada tahun 1995-2002 sebagai *Human Resource Departement*(HRD).

Bu Yus bergabung menjadi keluarga besar RA AMD pada tahun 2005. Sebelumnya beliau bertugas sebagai tenaga administrasi di RA AMD yang kemudian pada tahun 2009 beliau diangkat sebagai kepala sekolah untuk menggantikan kepala sekolah yang sebelumnya. Bu Yus mengedepankan kekeluargaan dan menanamkan keikhlasan dalam bertugas, sikap yang baik membimbing para guru tanpa membedakan satu sama lain. Sesuai dengan motonya, yaitu "Mendidiklah dengan Ikhlas". Ibu Yuslidar ini sangat berperan penting dalam perkembangan RA AMD yang mengukir berbagai prestasi dan mengharumkan nama RA AMD, sehingga dapat dikenal masyarakat luas. Berbicara tentang hobi, beliau memiliki hobi *travelling* dan menikmati kuliner. Beliau tumbuh dan besar dilingkungan adat melayu, maka makanan kesukaannya adalah asam pedas.



Ida Rastiah, S.Pd., itulah nama lengkap seorang guru di RA AMD dan sering dipanggil Bu Ida. Bu Ida lahir di Wanaraj, Jawa barat pada 1 Mei 1978. Bu Ida mengenyam pendidikan terakhir di Universitas Terbuka Kota Batam pada tahun 2011-2016. Sebutan cikgu besar melekat pada beliau, itulah yang terkadang menjadikan anak-anak selalu tenang ketika pelajaran bersama Bu Ida, akan tetapi sebenarnya beliau memiliki hati yang sangat lembut dan penyayang, sehingga membuat anak-anak selalu merindukannya.

Bu Ida berperan penting dalam kemenangan murid RA AMD dalam lomba senam anak sholeh, karena beliau adalah pelatihnya. Beliau melatih anak-anak dengan semangat dan kedisiplinan sehingga pelombaan setiap tahunnya mendapatkan piala kemenangan. Ibu dari dua orang anak putra dan putri ini, memiliki moto hidup, yaitu "*Hiduplah untuk selalu memberi manfaat kepada orang lain*". Bu Ida merupakan guru terlama di RA AMD, yaitu sejak tahun 2002 hingga saat ini. Istri dari Bapak Ustadz Abdul Rosyad ini, asli suku Sunda dan memiliki hobi bermain voli. Beliau juga hobi memasak. Makanan yang sering beliau masak adalah nasi liwet yang merupakan makanan khas dari Jawa Barat.

## Kuis RA!

Gambarlah aku!

### Siapakah Aku ?

Aku ada di sekolah, Aku berkibar  
Aku memiliki dua warna  
yang melambangkan  
keberanian dan kesucian

Gambar dan tuliskan namaku di kotak  
yang sudah disediakan yaa...

Kirimkan jawabanmu ke : [bit.ly/KuisAlimahRA](https://bit.ly/KuisAlimahRA)

## KELUARGA BESAR

### SEKOLAH AL MUHAJIRIN DATAMANA

*Mengucapkan*

DIRGAHAYU PROVINSI KEPULAUAN RIAU KE--18

24 SEPTEMBER 2002 -- 24 SEPTEMBER 2020

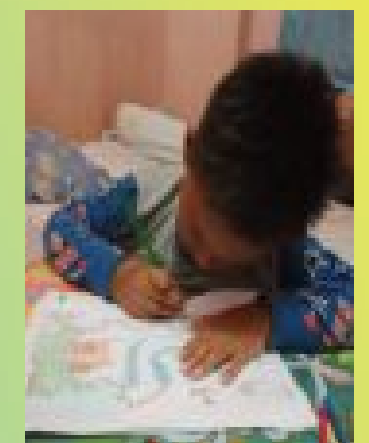
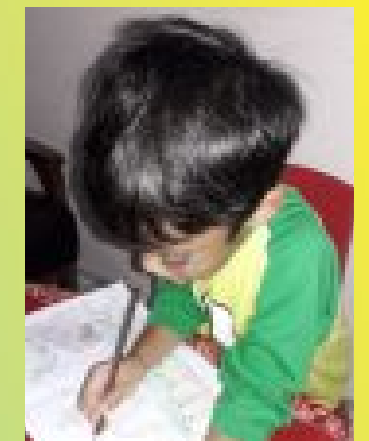


# Ayo Mewarnai!



# Eksis

Literasi, Belajar Daring dan Luring TA AMD





Abid Fairuz Alghani



Kauneen Lathiza



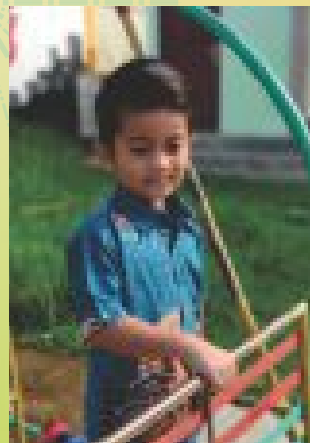
Azzira Saizabila Mazaya



Zidan Ansyia Maulana



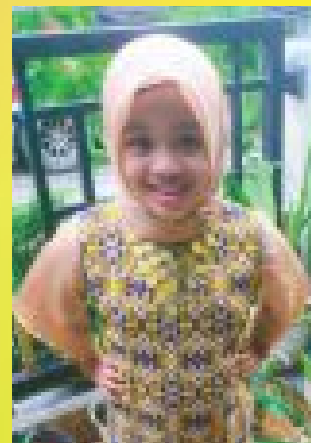
Dhanisa Aminra Kamala



Serhan Denis Azzahidi



Caharissa Mutiana Zahsyi



Quaneisha Sheena Nur Aqilah



Sakha Nailun Nabhan



Nazwa Amira



Mailika Kinandya Syub



Avicenna Amio Haryatno

# Teropong Sekolah

11, 13-14 Juli 2020

## PEMBUATAN VIDEO MPLS

Hari Sabtu, 11 Juli 2020 tepatnya pada pukul 09.00 WIB, beberapa orang Guru SDIT AMD datang ke sekolah untuk melakukan pembuatan video Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Waaah mereka sangat antusias dan bersemangat sekali. Pak Jamal, Bu Tika dan Bu Nira menjadi *talent* dalam video tersebut, yang didukung oleh tim di balik layar, yaitu Pak Iqbal, Pak Surya, dan Bu Herta. Video diawali dengan pantun yang disampaikan oleh Bu Tika dan Pak Jamal, kemudian penjelasan singkat tentang SDIT AMD dan pengenalan sebagian ruang kelas dan dilanjutkan oleh Bu Nira. Semoga anak-anak, khususnya siswa/i baru tetap semangat mengenali SDIT AMD meskipun hanya melalui video.



Pada hari Senin dan Selasa, giliran kepala sekolah dan para guru (walikelas dan pelsus) yang melakukan *take* video pengenalan diri dan mata pelajaran yang diajar serta tak lupa menyampaikan kalimat motivasi agar anak tetap belajar daring. Semoga dengan adanya video tersebut juga dapat mengobati kerinduan siswa/I kepada gurunya yang lama tidak berjumpa.

01 Agustus 2020

## QURBAN

Mbeekk, mbeekk...Terdengar suara teriakan dua ekor kambing yang akan segera dipotong di SDIT AMD. Bersama guyuran hujan yang semakin deras, Pak Iqbal, Pak Zacky, Pak Surya, Pak Imam, Pak Agung dan Pak Jamal semakin erat memegang kambing untuk segera dipotong oleh Bapak Undang Abdul Rosyad. Alhamdulillah pemotongan kambing pun telah selesai, kemudian Bapak dan Ibu Guru SDIT AMD bergegas membantu pemotongan dan pembagian daging kambing. Turut serta Bapak Abdul Rosyid membantu Bapak/Ibu Guru SDIT AMD. Kemudian daging diberikan kepada anak-anak yatim dan yatim piatu yang ada di SDIT AMD. Semoga perayaan Hari Raya Idul Adha tahun ini mendapatkan banyak barokah dari Allah SWT. Aamiin.



03 Agustus 2020

## PEMOTRETAN COVER MAJALAH ALIMAH

Redaktur Cilik yang terdiri atas dua orang murid RA AMD dan empat orang murid SDIT AMD, mengikuti sesi pemotretan untuk cover Majalah ALIMAH edisi perdana. Pemotretan dilaksanakan di depan kelas RA (khusus untuk Redaktur Cilik RA) dan di lapangan sekolah SDIT AMD untuk semua Redaktur Cilik. Redaktur Cilik mengikuti sesi pemotretan dengan semangat, meskipun mereka harus melawan teriknya matahari, padahal pemotretan dilakukan masih cukup pagi, yaitu pukul 09.30 hingga 10.30 WIB.



6 AGUSTUS 2020

### MEMBANGUNPERSAHABATAN MELALUI OLAMRAGA

Hampir dua bulan belakangan ini para guru pria di SDIT AMD rutin mengadakan pertandingan persahabatan dengan sekolah sekitarnya. Sebenarnya disebut pertandingan rasanya masih tidak tepat. Lebih cocok disebut latihan *sparing* antara sesama rekan guru. Terkadang bersama para guru dari Yayasan Sultan Agung, Batam. Terkadang pula *versus* para guru dari

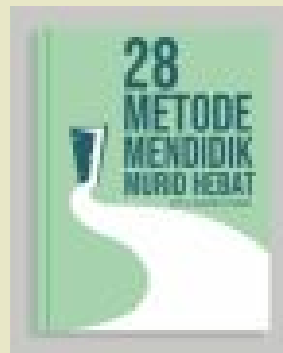


Yayasan Cendana atau Yayasan Mutiara Insani. Tim Guru SDIT AMD dipimpin oleh Pak Iqbal. Rutinitas baru ini yang umumnya dilaksanakan setiap Jumat sore. Kegiatan ini tak wajib, tapi tak pernah ada yang melewatkannya. Suasana pertandingan terkesan sangat santai, tak ada ketegangan antara pemain. Semua riang dan gembira. Kegiatan ini biasanya diakhiri dengan sesi foto bersama.

10 AGUSTUS 2020

### DISKUSI BUKU METODE PEMBELAJARAN

Pukul 13.00 WIB di Kantor Guru SDIT AMD, Tim *Editor* SDIT AMD bersama Kepala Sekolah SDIT AMD, melaksanakan diskusi terkait perkembangan penulisan Buku Metode Pembelajaran. Sesuai dengan judul, buku tersebut merupakan kumpulan metode pembelajaran asyik yang ditulis oleh Guru SDIT AMD. Buku tersebut ditulis pertama kali pada saat Pelatihan Guru SDIT AMD pada awal Juli lalu. Pada awal Agustus, Pak Lubis selaku perwakilan pihak Penerbit Pernal Edukreatif, mengirimkan *softfile* draf buku yang telah diedit dan beberapa saran bahwa ada bagian dalam buku yang perlu diperbaiki. Menanggapi hal tersebut, Tim *Editor* SDIT AMD bergegas melaksanakan diskusi untuk membahas tindak lanjut dari saran Pak Lubis. Diskusi berlangsung dinamis karena pendapat demi pendapat terus disampaikan. Pada akhir diskusi diputuskan bahwa semua saran dari Pak Lubis dan tim, diterima dan dilakukan oleh Guru SDIT AMD



17 AGUSTUS 2020

### LOMBA VIRTUAL

Untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-75 dan menyambut Tahun Baru Islam, SDIT AMD mengadakan berbagai perlombaan yang dilakukan secara *online* atau disebut Lomba *Virtual*. Kegiatan tersebut diinformasikan kepada orangtua-walimurid melalu surat pemberitahuan. Setiap tingkatan kelas mendapatkan kategori lomba yang berbeda, sesuai yang tercantum dalam surat tersebut. Kelas I masuk kategori lomba menggambar masjid. Kelas II dan III masuk kategori lomba hafalan surah Al-Bayyinah, Al-Kafirun dan Al-Balad yang direkam dalam bentuk video. Kelas IV masuk kategori lomba membuat bendera dari barang atau benda-benda yang ada di rumah. Adapun kelas V dan VI masuk kategori lomba menceritakan sejarah para pahlawan (Soekarno, Bung Hatta atau Jenderal Soedirman) dalam bentuk video berdurasi 3-6 menit. Batas akhir pengiriman, yaitu Senin 24 Agustus 2020 pukul 10.00 WIB dan dikirim melalui walikelas.

17 AGUSTUS 2020  
UPACARA HUT RI

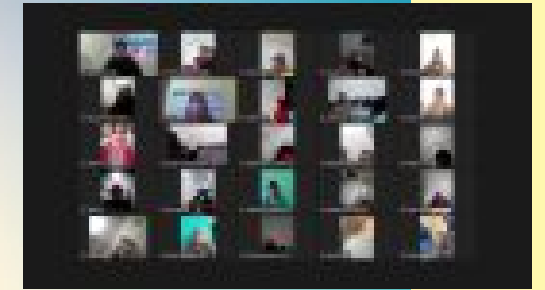
Hari senin pukul 06.50 WIB, Guru SDIT AMD sudah mulai berdatangan. Ya...meskipun termasuk hari libur tapi hari ini merupakan HUT RI ke-75. Guru-guru SDIT AMD melakukan upacara yang hanya dihadiri oleh para guru saja yang sekaligus menjadi petugas upacara. Upacara HUT RI tahun ini berbeda karena adanya Pandemi Covid-19, sehingga upacara tidak dapat dihadiri oleh anak-anak. Sedih? Iya. Sepi? Tentu....tapi para Guru SDIT AMD tetap melaksanakan upacara dengan khidmat dan tentunya berharap agar pandemi ini cepat berakhir. Aamiin.



18-19 Agustus 2020

### WEBINAR PARENTING

Pada hari Rabu pelaksanaan Webinar dihadiri oleh walimurid kelas 1 dan 2, pembelajaran daring diliburkan karena walikelas juga ikut hadir dalam *meeting* webinar menggunakan aplikasi *Zoom*. Bu Herta sebagai *host* webinar membuka rapat, kemudian Bu Erni langsung memulai rapat dengan materi *Parenting* dan menjelaskan tentang perencanaan pembelajaran tatap muka kepada walimurid. Setelah itu, Bu Herta membuka sesi tanya jawab kepada walimurid. Pertanyaan yang masuk sangat banyak, yaitu berkenaan dengan bagaimana membimbing anak belajar di rumah agar semangat belajar, walimurid juga meminta penggunaan aplikasi untuk belajar dan kapan anak mulai belajar di sekolah. Kepala Sekolah menjelaskan, memberikan arahan dan motivasi kepada walimurid dalam membimbing anak belajar di rumah, serta mengajak walimurid dapat bersinergi bersama, dan tetap semangat dalam membimbing.



26 AGUSTUS 2020

### PEMBAGIAN BUKU

Pandemi Covid-19 yang masih terjadi hingga saat ini, menyebabkan proses pembelajaran masih dilakukan secara daring. Oleh karena itu, walikelas RA AMD melakukan pembagian buku pendamping dan lembar tugas selama kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) serta penjelasan teknis dalam pengisian buku pendamping yang disampaikan oleh Bu Binti kepada walimurid.



19, 20, 25-28 AGUSTUS 2020

### PEMBAGIAN MAJALAH

Setelah Majalah ALIMAH edisi perdana dibagikan kepada koordinator dan walikelas RA dan SDIT AMD pada tanggal 17-18 Agustus 2020, lalu pada tanggal 19 Agustus 2020 walikelas RA AMD mulai membagikan majalah kepada walimurid dan setelahnya diikuti oleh SDIT AMD.



1 SEPTEMBER 2020

### PENYERAHAN PIALA PEMENANG

Setelah dilaksanakan lomba mulai tanggal 17-24 Agustus 2020, selanjutnya tim juri yang terdiri atas beberapa orang Guru SDIT AMD menilai karya anak-anak yang dikirim ke walikelas. Setelah dilakukan penilaian, akhirnya dipilihlah beberapa pemenang dan diputuskan penyerahan piala pemenang dilakukan di sekolah. Orangtua datang ke sekolah secara bergantian dan tentu harus mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Setelah itu, walikelas meminta orangtua, setibanya di rumah agar memotret anak memegang piala dan hadiah yang telah diberikan, lalu mengirimkan foto tersebut ke walikelas.



7 SEPTEMBER 2020

### LOMBA MEWARNAI

Merayakan Tahun Baru Islam 1442 H, RA AMD melaksanakan lomba mewarnai anak-anak bersama orangtua di rumah. Orangtua mengambil langsung lembar mewarnai tersebut ke sekolah. Seminggu kemudian setelah lomba berlangsung, dilakukan penilaian oleh tim juri. Akhirnya pada tanggal 16 September 2020, para pemenang datang ke sekolah ditemani oleh orangtua untuk menerima hadiah dari pihak sekolah. Tentunya tak lupa tetap mematuhi protokol kesehatan.



Penulis: Binti Wakidatul M, Dewi Karmila, Resti Ekaningrum (RA)  
Maya Susanti, Rika Amelya, Herta Widyarningsih (SDIT)

## CINTA POLWAN KEPRI

Kurva Corona yang turun naik, membuat masyarakat masih diselimuti rasa khawatir dan kecemasan. Semua kalangan masyarakat harus bekerja sama dalam situasi seperti ini. Tak terkecuali Aparat Keamanan Negara, yaitu Kepolisian. Berhubungan dengan hal tersebut, Redaktur Cilik Majalah ALIMAH mewawancarai Polwan Polda Kepri pada Rabu, 15 September 2020, sekaligus untuk memperingati Hari Polisi Wanita (Polwan) pada tanggal 1 September 2020 lalu. Redaktur Cilik sangat antusias untuk mewawancarai Polwan Polda Kepri. Rasa senang dan deg-degan bercampur jadi satu. Alhamdulillah, antusias Redaktur Cilik disambut baik oleh perwakilan Polwan Polda Kepri yang berjumlah lima orang.



Wawancara dimulai dengan sesi perkenalan, dilanjutkan pertanyaan dari Callysta dan Radela yang menanyakan partisipasi Polwan Polda Kepri dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Kota Batam. Lalu Ipda Rifa Carolina, S.H., S.S menjelaskan bahwa Polda Kepri menyiapkan duta-duta dari kepolisian untuk Satgas Pencegahan Covid-19. Satuan Tugas (Satgas) pencegahan tersebut bertugas memberikan penyuluhan (sosialisasi) dan ajakan ke seluruh masyarakat Kota Batam agar melaksanakan dan mematuhi protokol kesehatan. Bagi masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan, dikenakan sanksi sesuai Peraturan Walikota Batam No. 49/2020, yaitu denda Rp 250.000 atau kerja sosial selama 120 menit.

Sesekali sesi wawancara diwarnai tawa dari Polwan, Redaktur Cilik SDIT dan guru pembimbing, ketika m e n y a k s i k a n kepolosan Redaktur Cilik RA, yaitu Jagat dan Layka saat bertanya kepada k a k a k - k a k a k

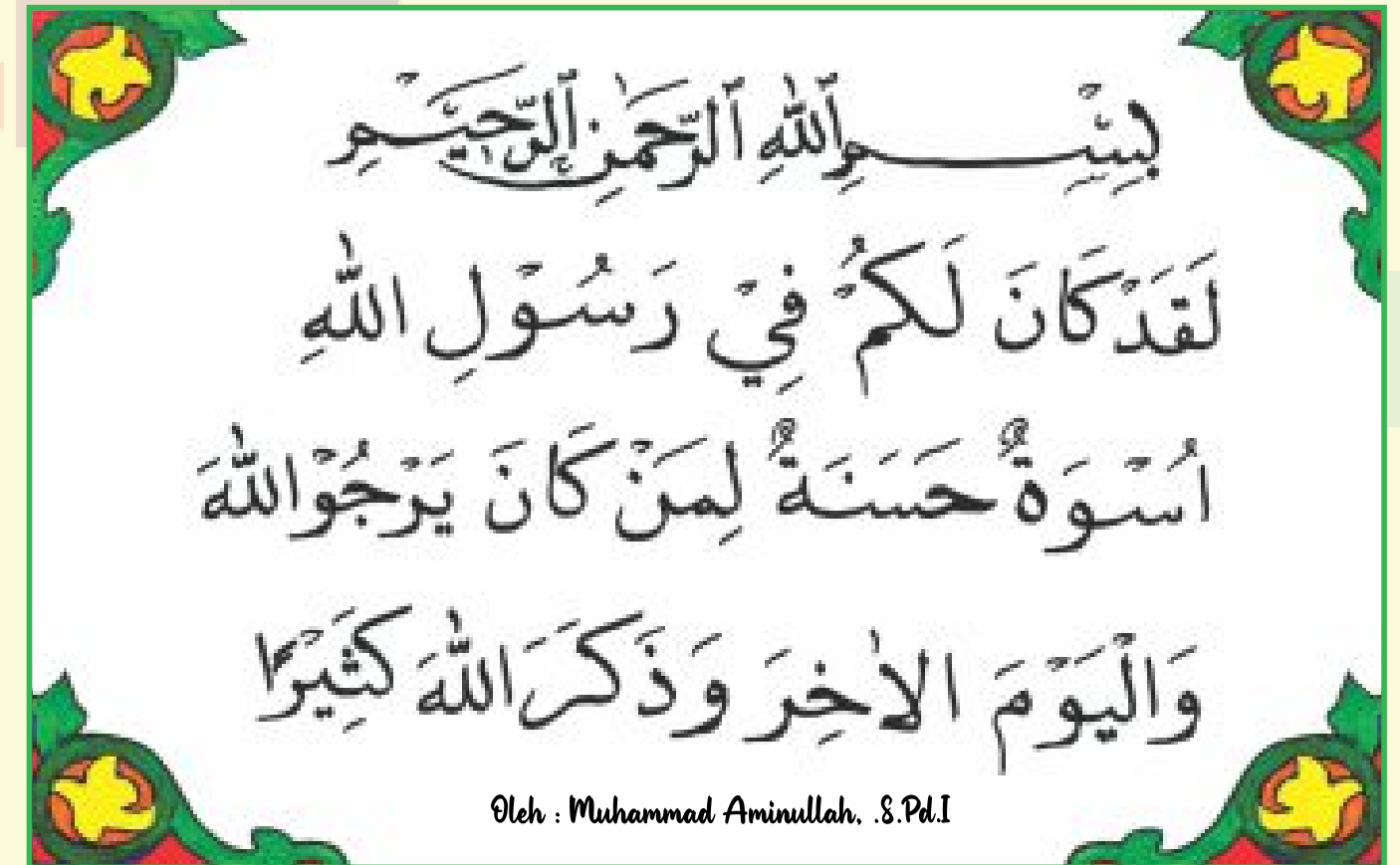
Polwan. Wawancara pun dilanjutkan kembali. Puti bertanya kepada kakak-kakak Polwan, kesulitan yang dirasakan dalam melaksanakan tugas di tengah pandemi. Ipda Regina Andrilla Setiawan, S.Tr.K., menjelaskan bahwa jumlah masyarakat yang banyak dengan tingkat kesadaran yang masih kurang, membuat Polwan mengalami kesulitan, tetapi mereka tetap semangat dan ikhlas melaksanakan tugas.

Ruangan wawancara kembali riang ketika kakak Polwan memberikan pujian kepada Fotografer Cilik, Doddy Arifinsyah. Doddy pun tersenyum bahagia bercampur malu. Setelah itu, wawancara kembali serius. Puti dan Radela mengajukan pertanyaan tentang wilayah atau tempat tugas Kakak Polwan Satgas

Pencegahan Covid-19. Kak Regina menyampaikan bahwa tempat tugas Satgas Pencegahan Covid-19 dibagi ke beberapa lokasi, seperti Batu Aji, Bengkong, Belian dan lainnya. Setiap hari lokasinya selalu diganti. Pagi, siang dan malam, kakak-kakak Polwan selalu berkeliling ke lokasi yang sudah ditetapkan.

Sebelum wawancara berakhir, Redaktur Cilik menanyakan rahasia semangat dari Polwan dalam melaksanakan tugas. Bripka Tri Maryani mengakui jika kesadaran masyarakat tinggi dalam mematuhi aturan, hal itu menjadi penyemangat ketika bertugas. Lalu dilanjutkan oleh Bripka Rianti Novalina, S.H yang berbicara. Sesibuk apapun pekerjaan tetap harus mampu membagi waktu dengan urusan pribadi. Terutama bagi Polwan yang telah menikah dan mempunyai anak. Tugas negara tetap dilaksanakan, kewajiban seorang Ibu tidak diabaikan. Agak sedikit berbeda dengan Bripda Erlita Kurnia yang belum menikah. Kak Erlita mengaku tidak terlalu sulit membagi waktu pekerjaan dengan urusan pribadi.

Oleh : Redaktur Cilik dan Pemimpin Redaksi



### Quiz Time !

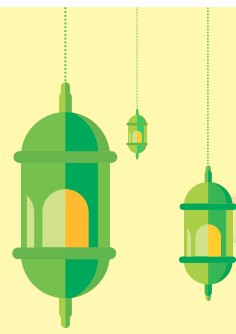
### Gambarlah Aku !

1. Aku merupakan sumberdaya alam yang kekal.
2. Energiku tidak akan habis meskipun digunakan banyak manusia.
3. Cahayaku mampu menerangi alam semesta.

Siapakah aku ?

Kirimkan jawabanmu ke : [bit.ly/KuisAlimahSDIT](http://bit.ly/KuisAlimahSDIT)

Selamat kepada pemenang kuis pada Majalah ALIMAH edisi 01  
DAIVA AZALEA ZADIE AT TAOFIK  
(Kelas II Umar D)  
Untuk informasi lebih lanjut,  
pemenang akan dihubungi oleh Pemimpin Redaksi (Ibu Herta Widyaningsih)



# Cahaya Qolbu

## SANG TELADAN DUNIA AKHIRAT

Kemuliaan akhlak Nabi Muhammad tak perlu diragukan lagi. Pada 627 Masehi, setiap pagi ada seorang pengemis tua duduk di salah satu sudut pasar Kota Madinah. Badannya yang ringkih terbungkus kain lusuh nan usang. Pengemis itu tuna netra. Untuk mengenali orang yang datang, dia biasa menghafal dari langkah kaki. Tak ada penduduk Madinah yang mau mendekatinya, kecuali satu orang, yaitu Nabi Muhammad. Tak hanya datang, Rasulullah juga menyuapkan makanan kepada si pengemis. Sang pengemis itu tak tahu bahwa orang yang biasa datang dan menyuapinya makanan adalah Nabi Muhammad. Adapun kebiasaan Rasulullah, yaitu menghaluskan makanan terlebih dahulu sebelum disuapkan, sehingga si pengemis tak kesulitan mengunyah.

Ternyata pengemis itu belum masuk Islam dan begitu membenci Nabi Muhammad. Hampir kepada semua orang yang dia temui selalu diajak membenci Nabi Muhammad, bahkan kata-kata itu juga dia ucapkan kepada Nabi Muhammad, yang satu-satunya orang bersedia menyuapinya makanan. "Janganlah sekali-kali engkau mendekati Muhammad. Sebab, dia itu orang gila, pembohong, dan tukang sihir! Engkau akan dia pengaruhi kalau mendekat," kata si pengemis kepada Muhammad. Rasulullah yang sejak kecil berakhlak mulia, tak marah, apalagi dendam kepada si pengemis. Nabi Muhammad tetap rutin mengunjungi dan menyuapi pengemis tersebut.

Hingga suatu hari Abu Bakar As-Siddiq menggantikan Rasulullah menyuapi makanan kepada si pengemis. Baru pada suapan pertama, si pengemis justru marah kepada Abu

Bakar karena cara Abu Bakar menyuapinya berbeda dengan cara Rasulullah. Abu Bakar tidak menghaluskan makanan terlebih dahulu. Lalu terjadilah perdebatan antara mereka dan akhirnya Abu Bakar menjelaskan kepada si pengemis bahwa dia bukanlah orang yang menyuapinya setiap pagi. Adapun orang itu adalah Nabi Muhammad yang telah wafat. Betapa terkejutnya si pengemis begitu tahu bahwa pria baik hati tersebut adalah Nabi Muhammad SAW, orang yang selama ini dia benci. Dia pun menangis dan menyesal karena selalu mencaci, menghina, dan memfitnah Rasulullah. Rasulullah tak pernah sekali pun marah kepada si pengemis. Padahal setiap kali Nabi datang menyuapi, bukan mendapat ucapan terima kasih, melainkan hinaan yang diterima. Sejak itu, di hadapan Abu Bakar, si pengemis itu mengucapkan dua kalimat syahadat.

Pelajaran yang dapat kita ambil dari kisah ini:

1. Betapa mulianya akhlak Nabi Muhammad SAW. Saat dihina, diejek, dan difitnah, beliau tidak benci, marah, dan dendam, bahkan beliau membalasnya dengan kebaikan.
2. Rasulullah berbuat baik tidak memandang golongan, agama, dan suku.
3. Sebagai umat Islam sudah menjadi kewajiban kita meneladani akhlak Nabi Muhammad.

Sumber: Buku Sirrah Nabawiyah,  
karya Abdul Hasan 'Ali al Hasani An-Nadwi  
Adaptasi Oleh: Muhammad Aminullah, S.Pd.I.

# Bingkai Wawasan

## NILAI PERSATUAN DAN SUMPAAH PEMUDA

Sumpah pemuda merupakan hasil keputusan yang disampaikan pada Kongres Pemuda Kedua yang diselenggarakan pada 27-28 Oktober 1928 di Batavia (Jakarta). Sebagai salah satu tonggak kebangkitan pemuda Indonesia dalam menggapai cita-cita berdirinya Negara Indonesia, terdapat 3 poin penting dalam isi dari Sumpah Pemuda, yaitu **Tanah Air Indonesia, Bangsa Indonesia, dan Bahasa Indonesia**. Oleh sebab itu, setiap tanggal 28 Oktober ditetapkan sebagai Hari Sumpah Pemuda untuk mengenang perjuangan pemuda Indonesia. Berikut ini adalah nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda, yaitu:

1. Nilai cinta bangsa dan tanah air  
Sesuai ikrar Sumpah Pemuda yang disampaikan pada tahun 1928 terdapat makna akan satu tanah, satu bangsa, dan satu bahasa, yaitu bahasa Indonesia. Hal inilah yang menjadi wujud dari adanya rasa cinta terhadap bangsa dan juga tanah air Indonesia.
2. Nilai sikap rela berkorban  
Nilai sikap rela berkorban berarti bahwa ikhlas atau rela untuk memberikan apapun yang dimilikinya demi kepentingan bangsa dan negara. Hal ini juga ditunjukkan demi memperkuat persatuan dan kesatuan para pemuda bangsa Indonesia dalam berjuang memperebutkan kemerdekaan Indonesia.
3. Nilai persatuan  
Meskipun datang dari suatu perbedaan, namun tidak menghalangi para pemuda untuk dapat merasakan persatuan dalam satu bangsa Indonesia yang ditunjukkan dari perjuangan bersama mereka dalam melawan penjajah demi merebut kemerdekaan bangsa Indonesia.
4. Nilai dapat menerima dan menghargai perbedaan  
Berasal dari berbagai macam latar belakang yang berbeda, namun tidak menyurutkan semangat

para pemuda bangsa Indonesia untuk tetap bersatu dan menjunjung tinggi nilai persatuan demi mencapai cita-cita bersama meski berasal dari perbedaan latar belakang bukanlah merupakan hal untuk dipermasalahkan, namun justru dapat saling menerima dan menghargai satu sama lain sebagai salah satu kekuatan bangsa Indonesia.

5. Nilai mengutamakan kepentingan bangsa  
Artinya mereka selalu mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan lainnya untuk dapat bersatu melawan para penjajah dan merebut kemerdekaan Indonesia.
6. Nilai semangat persaudaraan  
Nilai semangat persaudaraan di dalam para pemuda juga yang mengantarkan bangsa Indonesia menjadi bangsa dan tanah air yang satu, yaitu satu bangsa Indonesia.
7. Nilai meningkatkan semangat gotong royong  
Nilai gotong royong terdapat dalam Sumpah Pemuda. Para pemuda berjuang bersama-sama saling membantu satu sama lain demi kemerdekaan Indonesia.

Nilai-nilai tersebut dapat diterapkan sejak dini pada anak melalui pendidikan karakter di sekolah dan dibantu oleh orangtua di rumah. Selamat merayakan hari Sumpah Pemuda. Ayo semangat menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan!

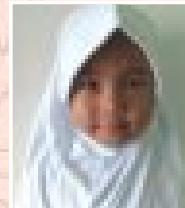
Sumber :  
<https://gurupkn.com/nilai-nilai-yang-terkandung-dalam-sumpah-pemuda>  
Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 6B oleh Dr. Dhiah Saptorini, S.E., M.Pd. dan Dr. Lili Nurlaili, M.Ed. tahun 2019.

Adaptasi Oleh : Kartika Sari dan Maya Susanti



## Inbox Alimah

**Pengantar Redaksi:** Lembar ini disediakan untuk semua pembaca ALIMAH. Silakan menyampaikan kritik, saran, "curhat" suka-gembira, atau hal-hal lain untuk mengembangkan majalah kita tercinta ini. Sebutkan nama, kelas, dan keterangan lain tentang dirimu.



Syakira suka majalahnya. Semoga majalah ini dapat memberikan manfaat untuk kita. Syakira berharap ke depannya Majalah ALIMAH akan lebih baik dan terkenal.  
**Syakira Alexandria, Murid Kelas Mina RA AMD**

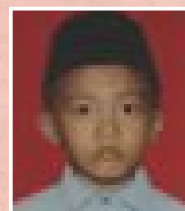
Tristan suka dengan majalahnya, dengan membaca majalah ALIMAH, Tristan jadi tahu tentang Sekolah Al Muhajirin Dotamana dan Tristan ingin menjadi seperti kakak-kakak yang berprestasi yang ada dalam Majalah ALIMAH Aamiin.  
**Tristan Rafii Andra Al Igsan, Murid Kelas I SDIT AMD**



Alhamdulillah sekolah saya punya majalah. Saya sangat senang. Saya suka banyak gambar-gambar. Semoga Majalah ALIMAH ini memberikan manfaat bagi kita. Aamiin  
**Raysa Mikayla Rayta, Murid Kelas Marwah RA AMD**



Villa suka majalahnya. Banyak murid Sekolah AMD yang berprestasi dan menang dalam beberapa penghargaan yang masuk dalam majalah ini. Semoga Villa bisa menjadi salah satu murid yang berprestasi agar bisa mengharumkan nama sekolah. Ternyata banyak ekstrakurikuler di SDIT AMD, Villa ingin mengikuti beberapa ekstrakurikuler itu, salah satunya menari. Semoga wabah Virus Corona segera berakhir sehingga kita semua bisa sekolah seperti biasa. Villa sudah tak sabar ingin belajar di sekolah.  
**Vevilla Khanza Raya, Murid Kelas I SDIT AMD**



Rizki suka majalahnya. Semoga majalah selanjutnya lebih banyak gambar lagi dan banyak foto-foto kami. Semoga majalah ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi kita.  
**Muhammad Rizki Aldy Lutfi, Murid Kelas Mekah RA AMD**

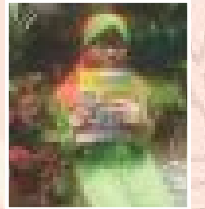
Saya merasa bangga ketika sekolah kita telah menerbitkan majalah edisi perdana yang diberi nama ALIMAH. Isinya sangat menarik, menginspirasi, dan memotivasi kami untuk menjadi generasi yang beriman berakhlak dan berprestasi. Harapan saya semoga Majalah ALIMAH memuat lebih banyak cerita pendek atau cerita bergambar Islami sehingga menimbulkan minat baca di kalangan murid dan juga memuat kunjungan atau bantuan sosial ke saudara kita yang kurang mampu. Semoga ke depannya Majalah ALIMAH semakin maju.  
**Aqila Mutiannisa, Murid Kelas VI SDIT AMD**



Alhamdulillah RA Al Muhajirin Dotamana punya majalah. Bagas suka majalahnya karena ada gambar. Semoga gambarnya lebih banyak lagi dan semoga majalah ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin  
**Bagas Assyawal Kayana, Murid Kelas Jeddah RA AMD**

Alhamdulillah telah rilis majalah pertama kita. Majalah ini sebagai bacaan yang memberi semangat bagi saya untuk tetap belajar di rumah pada saat pandemi ini. Mudah-mudahan Majalah ALIMAH terus berkembang menjadi bacaan berkualitas, khususnya bagi siswa/i Sekolah AMD dan umumnya bagi siapa saja yang membaca majalah ini.

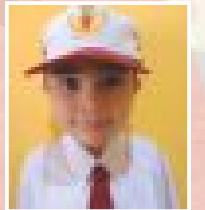
**Alifia Khansa Atmateja, Murid Kelas VI SDIT AMD**



Satria sudah baca Majalah ALIMAH dan Satria suka lihat foto-foto kegiatan teman-teman dan kakak-kakak. Satria mau dalam majalah selanjutnya, lebih banyak lagi foto pemenang lomba, kartun-kartun lucu dan cerita Nabi.  
**Satria Winata, Murid Kelas Arafah RA AMD**

Arya senang sekali setelah membaca Majalah ALIMAH. Arya jadi tahu tentang SDIT AMD dan Arya suka dengan cerita Islami yang ada dalam majalah. Semoga dengan adanya Majalah ini, Arya lebih banyak mendapatkan pengetahuan.

**Aryadita Pratama, Murid Kelas I SDIT AMD**



Dzaki sudah baca Majalah ALIMAH edisi perdana. Dzaki suka karena banyak informasi tentang SDIT dan juga foto-foto. Semoga majalah selanjutnya, lebih banyak foto-foto dan informasi yang bermanfaat. Dzaki mendoakan semoga majalah kita ini semakin bagus dan terkenal. Aamiin.

**Dzaki Hadi Putra, Murid Kelas IV SDIT AMD**



**Redaksi :** Kami ucapkan terima kasih atas tanggapan dari murid Sekolah AMD setelah membaca Majalah ALIMAH edisi perdana. Semoga hadirnya Majalah ALIMAH ini, dapat memberikan semangat kepada anak-anak untuk membudayakan membaca bahkan menulis sebuah karya. Terima kasih atas doa baik dan saran dari anak-anak. Tim Redaksi terus berusaha memberikan konten (isi) yang terbaik dalam majalah kita ini. Kami tunggu Inbox ALIMAH selanjutnya.

**Di Pondok ini Kami Membaca**



**Outfit of the National Batik Day  
2nd October 2020**



*Kimya Mingsing*



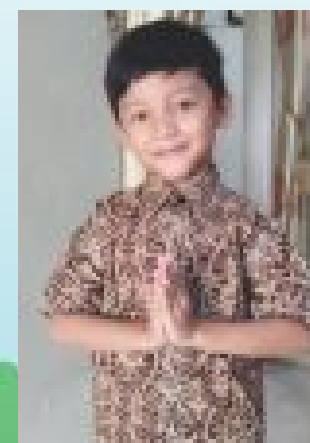
*Zakia Tri Anggraini K.*



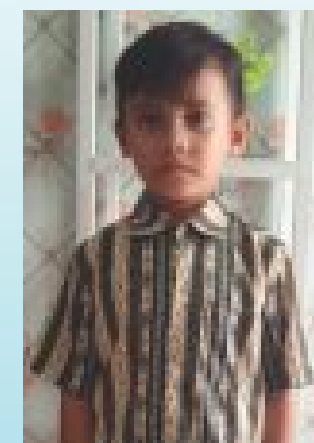
*Abygael Batrisya Achmad*



*Anindya Salsabila Aszhi*



*Annafit Alfathan Anief*



*Fakhri Deno Pratama*



*Rafif Azward Fitna Wijaya*



*Alfahresy Hidayat*



*Anthur Faris*



*Syarifah Dhiya Dzikra*



*Abilqis Syafa R.*



*Jasmine Putri Azzahra*